

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kompas merupakan salah satu surat kabar ternama di Indonesia dan telah berperan penting dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat sejak tahun 1965. *Kompas* sebagai surat kabar berskala nasional menyadari bahwa pasarnya terus berkembang dinamis, dan tidak bisa lagi sekadar mengandalkan pasarnya sekarang yang tentu akan usang ditelan zaman. *Kompas* mulai memikirkan pangsa pasar masa depan. Selain berfokus pada pemberitaan sosial, ekonomi, politik, budaya serta pertahanan dan keamanan, *Kompas* juga memuat rubrik-rubrik lain yang ditujukan kepada pembaca dengan golongan usia tertentu.

Selain rubrik Muda yang ditujukan kepada pembaca-pembaca remaja, pada tahun 2003 diciptakan rubrik Anak yang muncul setiap hari Minggu. Rubrik Anak *Kompas* memuat berbagai rubrik yang dapat dicerna dan mudah di mengerti oleh segmen anak-anak, yaitu; boleh-tahu, resensi, cerita-cerita, ruang-kita serta kiriman anak. *Kompas* berniat memperkenalkan dirinya kepada segmen anak-anak usia sekolah dasar (6 hingga 12 tahun), yang mungkin merasa berat bila harus membaca berbagai peristiwa politik dan ekonomi. Sebagai sebuah surat kabar yang memiliki rubrik khusus anak yang baru dan belum dikenal masyarakat, maka pihak *Kompas* melakukan berbagai cara untuk memperoleh perhatian dari target pembaca, yaitu anak-anak usia sekolah dasar. Pada rubrik Anak ini, *Kompas* melakukan berbagai perubahan format dalam menyajikan informasi yang ditampilkan pada rubrik dua halaman ini. Warna tulisan yang tidak lagi hitam putih, melainkan berwarna-warni, serta gambar-gambar menarik merupakan beberapa contoh perubahan yang dilakukan.

Anak usia sekolah dasar (7 hingga 12 tahun) berada didalam masa-masa *golden age* atau juga disebut sebagai tahap operasional konkret, dimana mereka dapat menyerap informasi dan pelajaran dengan cepat. Apabila anak dibiasakan untuk memberikan tanggapan mengenai buku yang dibacanya perihal berbagai aktivitas, di

sekolah maupun di perpustakaan, maka hal tersebut dapat menggugah dan mengembangkan potensi anak serta memperoleh pemahaman nilai-nilai yang baik. (Bunanta, 2004:55)

Rubrik Anak *Kompas* menawarkan alternatif media pembelajaran dan pengetahuan yang baru bagi anak-anak karena selama ini mereka hanya diekspos pada sumber informasi tercetak lainnya seperti buku atau majalah serta sumber informasi audio-visual yang paling digemari, yaitu televisi. Menurut Gagne (1975) dalam buku Azhar Arsyad yang berjudul “*Media pembelajaran*” bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri antara lain buku, *tape recorder*, *film*, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan komputer.

Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan anak yang dapat merangsang mereka untuk belajar (Arsyad, 2008:4-5). Instruksional (*instruction*) mempunyai pengertian yang lebih luas daripada pengajaran. Pengajaran berada didalam konteks guru dan murid di kelas (ruang) formal namun pembelajaran atau *instruction* mencakup pula kegiatan belajar yang tidak dihadiri oleh guru secara fisik dan bisa saja terjadi di luar kelas (Sadiman, 2006: 7).

Anak membutuhkan media pembelajaran atau pengetahuan untuk memperoleh informasi. Menurut Margaret R. Marshall (1982) terdapat tiga kategori kebutuhan informasi anak yang berkaitan dengan buku serta akses terhadap informasi yaitu;

1. Anak ‘membutuhkan’ buku agar dapat memperoleh informasi yang diperlukan untuk sebuah tugas sekolah atau agar dapat mengetahui lebih banyak mengenai hobinya. ‘Kebutuhan’ ini diartikan sebagai akses fisik terhadap buku yang diinginkan.
2. Anak ‘membutuhkan’ sebuah *happy ending* di akhir buku yang ia baca. ‘Kebutuhan’ ini berhubungan dengan segi psikologis anak yang belum dewasa dan tidak dapat menghadapi masalah.
3. Anak ‘membutuhkan’ buku untuk memenuhi keinginan orang tua mereka. ‘Kebutuhan’ ini berhubungan dengan keinginan orang tua untuk memberikan literatur

dengan pemilihan kata serta struktur bahasa yang baik, seperti buku mengenai negara asal, agama, politik dan lain-lain.

Dapat dilihat bahwa anak-anak membutuhkan dan menggunakan media pembelajaran atau pendidikan karena kebutuhan informasi dari kategori pertama. Penggunaan media pembelajaran oleh anak dikarenakan kebutuhan dan ketertarikan mereka terhadap informasi yang terkandung dalam media tersebut. Selanjutnya, kegiatan membaca memiliki peran penting dalam tahap awal sekolah dasar. Selain karena mengandung faktor rekreasi, namun juga merupakan sumber pembelajaran bahasa bagi anak-anak yang memiliki kosa kata yang terbatas. Apabila anak-anak didukung untuk mendengarkan dan membaca cerita maka hal tersebut akan membantu mereka untuk terbiasa dengan bahasa itu sendiri. (Clark, 1994: 55).

Perpustakaan komunitas merupakan sebuah tempat yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka. Dalam hal ini, kebutuhan informasi anak usia sekolah dasar. *What's That? Mini Library* merupakan sebuah perpustakaan komunitas yang menyediakan rubrik *Anak Kompas* sebagai salah satu koleksinya. Pengguna perpustakaan tersebut memiliki rentang umur yang sangat luas, dari balita hingga orang dewasa. Koleksi rubrik *Anak Kompas* ditujukan bagi pengguna anak usia sekolah dasar.

Rubrik *Anak Kompas* merupakan salah satu dari beberapa sumber informasi yang disediakan untuk anak, khususnya anak usia sekolah dasar. Namun demikian, efektivitas dari informasi yang disajikan dalam rubrik *Anak* ini masih perlu dipertanyakan mengingat bahwa anak memiliki kebutuhan dan perilaku informasi yang tentu berbeda dari orang dewasa.

1.2 Perumusan Masalah

Masalah penelitian ini ialah pendapat anak usia sekolah dasar sebagai pengguna *What's That? Mini Library* mengenai informasi yang terdapat didalam rubrik anak surat kabar *Kompas*. Anak usia sekolah dasar berada di dalam masa operasional konkret dimana mereka dapat menyerap pengetahuan dan informasi

dengan cepat. Rubrik Anak hadir sebagai salah satu sumber untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut.

Adapun pertanyaan penelitian sebagai berikut;

- a. Informasi apa yang terdapat di dalam rubrik Anak *Kompas*?
- b. Mengapa anak membaca rubrik Anak *Kompas*?
- c. Apakah informasi dalam rubrik Anak *Kompas* sesuai dengan pembaca anak-anak?
- d. Bagaimanakah pendapat anak mengenai informasi dalam rubrik Anak *Kompas*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi proses pemenuhan kebutuhan informasi anak melalui pendapat anak usia sekolah dasar pengguna *What's That? Mini Library* terhadap informasi dalam rubrik Anak di surat kabar *Kompas* dan kesesuaian antara anak dengan informasi yang ditampilkan pada rubrik Anak.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat akademis

Memperkaya khazanah penelitian bidang ilmu perpustakaan dan informasi yang berhubungan dengan surat kabar sebagai sumber informasi untuk anak.

1.4.2 Manfaat praktis

Menjadi bahan masukan bagi pihak-pihak terkait (perpustakaan serta media massa tercetak) dalam memberikan informasi yang sesuai dan dapat bermanfaat bagi anak.